

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk survei, yang termasuk dalam penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel atau untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk kedalam penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:14).

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut (Sugiyono, 2012:80) “Populasi yaitu suatu subyek atau obyek dalam penelitian yang dipelajari oleh peneliti, bahwa subyek atau obyek tersebut memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang ditetapkan”. Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Di Sekolah Katolik Marsudi siwi Malang. Menunjukkan bahwa populasi yang bekerja di TK Katolik Marsudi Siwi sebanyak 7 orang, yang bekerja di SD Katolik Marsudi Siwi sebanyak 22 orang, dan yang bekerja di SMP Katolik Marsudi Siwi sebanyak 21 orang.

Menurut (Sugiyono, 2012) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, ditentukan peneliti dengan menggunakan teori dari sampling jenuh. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus sampling jenuh, diketahui bahwa jumlah sampel yang diperlukan yaitu berjumlah 50 (lima puluh) Wajib Pajak sebagai responden dalam penelitian ini.

3.3 VARIABEL, OPERASIONALISASI, DAN PENGUKURAN

Berdasarkan Masalah Penerapan dan Pemanfaatan Elektronik Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Malang. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Variable Independen dan Variabel Dependen. Variabel Independen disimbolkan dengan (X1), (X2), dan (X3), sedangkan Variabel Dependen disimbolkan dengan (Y). Indikator dalam setiap variabel dependen maupun independen, indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 berupa Sangat Tidak Setuju/STS (1), Tidak Setuju/TS (2), Netral/N (3), Setuju/S (4), Sangat Setuju/SS (5). Berikut akan diuraikan kedua Variabel tersebut :

- Penerapan E-SPT (X1)

Menurut Direktorat Jendral Pajak, sistem elektronik e-SPT yakni aplikasi yang digunakan untuk mengisi data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik, yang dapat bermanfaat agar mempercepat atau mengefisiensi dalam penyampaian SPT. Pada penelitian ini sistem elektronik e-SPT adalah variabel bebas (X1).

- Penerapan E-Registration (X2)

Menurut Direktorat Jendral Pajak, sistem elektronik e-Registration adalah sebuah pengimplementasian melalui aplikasi internet yang secara online digunakan oleh Wajib Pajak untuk mendaftar NPWP, melakukan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan melakukan Perubahan Data Wajib Pajak, dalam penelitian ini sistem elektronik eRegistration merupakan variabel (X2).

- Penerapan E-Filing (X3)

Menurut Direktorat Jendral Pajak, sistem elektronik e-Filing adalah sebuah pengimplemetasian melalui sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi WP dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada DJP secara lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah. Hal ini merupakan salah satu terobosan baru pelaporan SPT yang digulirkan DJP untuk membuat WP.

- Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut: (1) Kepatuhan dalam mendaftarkan diri, (2) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, (3) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak, (4) Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, (5) Kepatuhan dalam mengisi formulir pajak dengan benar.

VARIABLE	INDIKATOR SOAL	SOAL
E-SPT	1. Responden dapat menentukan keunggulan penggunaan E-SPT bagi wajib pajak.	1. E-SPT mempercepat suatu proses perhitungan dan pengisian 2. Penerapan E-SPT membuat lebih efektif 3. Dengan diterapkannya E-SPT perhitungan pajak menjadi lebih akurat 4. E-SPT mempermudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan
	2. Responden dapat membedakan ke efektifan E-SPT dan SPT manual.	5. E-SPT penggunaannya mudah dibandingkan SPT manual
E-REGISTRATION	1. Responden dapat menentukan keunggulan penggunaan E-Registration pada proses pendaftaran wajib pajak.	1. Penerapan E-REGISTRATION menjadi lebih efektif 2. E-REGISTRATION memberikan mudahan untuk mendaftar sebagai wajib pajak

		<p>3. E-REGISTRATION membuat proses pendaftaran wajib pajak lebih cepat</p> <p>4. Data pribadi wajib pajak yang diberikan dapat terjaga dengan aman</p> <p>5. Dengan adanya E-REGISTRATION pendaftaran wajib pajak dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja</p>
E-FILLING	<p>1. Responden dapat menentukan keunggulan penggunaan E-FILLING Dalam pelaporan SPT tahunan</p>	<p>1. System E-FILLING memberikan kemudahan dalam melakukan perhitungan pajak</p> <p>2. Dengan diterapkan E-FILLING wajib pajak dapat menghemat biaya untuk melaporkan pajak.</p> <p>3. System E-FILLING dapat merespon dan memberikan konfirmasi dengan cepat saat wajib pajak melaporkan SPT</p> <p>4. Dengan diterapkan E-FILLING perhitungan pajak lebih cepat</p> <p>5. Dengan diterapkannya E-FILLING, wajib pajak tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk melaporkan pajak</p>

Kepatuhan Wajib Pajak	1. Responden dapat menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak orang pribadi mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela ke KPP 2. Wajib pajak selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan 3. Wajib pajak orang pribadi mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memiliki NPWP 4. Wajib pajak orang pribadi, wajib membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan 5. Wajib pajak orang pribadi selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar.
-----------------------	---	--

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017, bk. 148). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Pertanyaan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah disediakan dan responden hanya memilih jawaban.

1. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:89) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: “Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data

yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis data yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar di Sekolah Katolik Marsudi Siwi Malang ditujukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP.

3.5 PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Sugiyono, (2014:134) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian skala likert, pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan peneliti adalah Selalu/Setuju, Kadang-Kadang/Ragu-Ragu, Tidak Pernah/Tidak Setuju. Dalam penelitian ini, penulis memberikan skor dari setiap jawaban responden berturut-turut diberi nilai 3,2,1 jika item pertanyaan berindikasi positif, dan sebaliknya setiap jawaban responden berturut-turut jika item pertanyaan berindikasi negatif. Pengujian analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena tidak menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel secara jelas, sehingga dalam hal ini menarik kesimpulan adanya keterhubungan antar variabel tersebut secara nalar.

3.6 METODE ANALISIS

Metode dalam penelitian ini dianalisis dengan uji instrumen penelitian berupa Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Residual, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F (Uji Simultan), Uji t (Uji Parsial).

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 50 Wajib Pajak Orang Pribadi di Sekolah Katolik Marsudi Siwi Malang.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka

pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Adapun pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap masing-masing variabel. Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Janie (2012:19), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error*

menjadi tak terhingga. Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017: 275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X1 : Penerapan E-SPT

X2 : Penerapan E-REGISTRATION

X3 : Penerapan E-FILLING

b₁,b₂,b₃ : Koefisien Regresi

a : Konstanta

e : Error Term (tingkat kesalahan)

3.6.5 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.6 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.